

## **PENATAAN BUKU DAN POJOK BACA PERPUSTAKAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MANGGARUPI KABUPATEN GOWA**

**ALWAN SUBAN, LISA NURSITA, ANDI HALIMAH, MUSFITA, NURUL  
ISNAENI, SRI RAHAYU**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: alwan.suban@uin-alauddin.ac.id, lisa.nursita@uin-alauddin.ac.id,

andi.halimah@uin-alauddin.ac.id, fitamusfita017@gmail.com,

Rulnapeace27@gmail.com, sri23rahayu09@gmail.com.

### ***Abstract: Book Arrangement and Reading Corner of the Library in Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kabupaten Gowa***

*This study aims to organize a library which is a supporting factor for educational success. Qualitative method with a service learning design approach carried out by means of observation, interviews and documentation. The condition of the library has not been able to support student learning at MI Manggarupi. Because the library area does not match the ideal library area. The first step taken is to arrange the books according to class and subject. Through this Service Learning we can understand the arrangement of books and reading corners whose condition is still not in accordance with library standards in general. The results of this service learning are that books are arranged according to class and subject, filled with books that have been stamped according to the applicable school curriculum, damaged reading corner tables are replaced.*

***Keywords:*** Organizin, Reading Corner, Library.

### **Abstrak: Penataan Buku dan Pojok Baca Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kabupaten Gowa**

Penelitian ini bertujuan menyelenggarakan perpustakaan yang merupakan faktor pendukung keberhasilan pendidikan. Metode kualitatif dengan pendekatan desain *Service Learning* yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kondisi perpustakaan belum mampu menunjang pembelajaran siswa di MI Manggarupi karena luas perpustakaan yang tidak sesuai dengan luas perpustakaan yang ideal. Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun buku sesuai kelas dan mata pelajaran. Melalui *Service Learning* ini kita dapat memaknai penataan buku dan sudut baca yang kondisinya masih belum sesuai dengan standar perpustakaan pada umumnya. Hasil dari *Service Learning* ini adalah buku-buku ditata sesuai kelas dan mata pelajaran, diisi dengan buku-buku yang sudah distempel sesuai kurikulum sekolah yang berlaku, meja sudut baca yang rusak pun diganti.

**Kata Kunci:** Penataan, Pojok Baca, Perpustakaan.

## PENDAHULUAN

Menurut undang-undang perpustakaan pada bab I pasal I menyatakan perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunaannya melalui beragam cara interaksi pengetahuan (Rokan, 2017). Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmiah, rekreatif, menghibur dan memuja, yang merupakan kebutuhan manusia yang hakiki. Pada saat ini kelompok kami melakukan *service learning* dimana ini berisi tentang penataan perpustakaan (Kurniawan et al., 2019).

Pendukung dalam perpustakaan yaitu penataan. Penataan ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna (Budiyono, 2015). Penataan ruang yang sejati nya bertujuan untuk memanfaatkan ruang secara optimal, lestari, dan berkelanjutan. Maka dari itu, konsep dasar penataan ruang dengan fungsi lingkungan hidup merupakan alat untuk menentukan penetapan peruntukan ruang dalam konsep dasar penataan ruang memiliki peranan yang sangat penting dalam penentuan pemanfaatan ruang. (Husnita & Ghaniyyu, 2020)

Selain itu kami juga melakukan penataan pada Pojok baca yang dimana pojok baca itu sendiri berperan sangat penting dalam membantu siswa untuk belajar (Azwar & Rusli, 2016). Pojok baca merupakan sebuah tempat yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Dengan menyediakan bahan baca dari berbagai topik, pojok baca diharapkan dapat berkontribusi kepada guru, murid, pengunjung perpustakaan dalam meningkatkan minat baca (Jaya *et al.*, 2015). Hal ini dilakukan karena dapat memudahkan siswa disetiap waktu luang dan disela-sela jam pelajaran untuk membaca buku yang telah tersedia di rak pada pojok baca (Mangnga, 2015).

Fungsi dari adanya pojok baca itu sendiri yaitu untuk membiasakan siswa membaca buku. Selain itu juga sebagai salah satu program untuk memberantaskan kebodohan dan sebagai salah satu program untuk pengkondisikan siswa agar siswa tidak gaduh di kelas (Hidayatulloh et al., 2019). Adapun tujuan yang didirikan pojok baca untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk di manfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan (Ratmono, 2019).

Jadi Hasil observasi yang dilakukan di Perpustakaan MI manggarupi yaitu mengenai penataan perpustakaan, kami dapat menarik kesimpulan bahwa kondisi perpustakaan di sekolah tersebut masih belum tertata dan keadaan buku-buku dalam perpustakaan itu masih belum tersusun rapih sehingga fokus kelompok kami yaitu penataan perpustakaan di MI Manggarupi dan mengangkatnya sebagai judul penelitian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut David Williams (1995) penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang di dasarkan pada latar alamiah. Tentu saja karna dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat di pertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, untuk mengetahui secara lengkap dengan mengadakan bukti dokumentasi berupa gambar. Sumber dalam penelitian ini dari pihak sekolah, yaitu dengan salah satu guru yang bernama ibu Inayah, S.Pd. dengan menggunakan panduan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Tahapan Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu merencanakan sekolah yang akan dituju dan yang akan dilakukan observasi. Setelah melakukan diskusi bersama kelompok akhirnya penelitian ini disepakati pada sekolah MI Manggarupi. Kemudian kami melakukan pengiriman surat kepada pihak sekolah untuk meinta izin dilakukan Observasi dan *service learning*.

Dalam tahapan perencanaan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan dan observasi dengan metode wawancara dengan salah satu guru di MI Manggarupi yang bernama Ibu Inayah, S. Pd pada tanggal 25 Oktober 2022 di sekolah MI Manggarupi Kabupaten Gowa. Dalam tahapan wawancara ini kami memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ingin kami ketahui tentang kondisi sekolah baik sarana dan prasarana yang tersedia dan belum tersedia disekolah ini dan juga tentang kurikulum yang digunakan disekolah tersebut. Dalam proeses wawancara ini perpustakaan adalah hal yang menarik perhatian bagi peneliti untuk dilakukannya *service learning*. Kemudian langkah selanjutnya kami meminta izin kepada pihak sekolah agar mengizinkan kami untuk melakukan *service learning*. Setelah kami mendapatkan izin dari pihak sekolah, selanjutnya kami melakukan kegiatan *service learning*. *Service learning* ini di lakukan pada tanggal 5 November 2022.



**Gambar 1 Kondisi perpustakaan saat observasi**

### ***Tahapan Pelaksanaan***

Dalam tahapan pelaksanaan peneliti melakukan *service learning* yang dimulai pada tanggal tanggal 5 November 2022. Kondisi perpustakaan sebelum dan sesudah dilakukan *service learning* di sekolah tersebut akan kami jelaskan dalam dokumentasi dibawah ini.

#### **1. Pojok Baca**

Hasil pertama kali yang diambil dalam *service learning* perpustakaan adalah pojok baca. Pojok baca merupakan tempat para siswa- siswi membaca, di tempat ini disediakan buku-buku tentang Pendidikan, ilmu pengetahuan serta buku-buku cerita yang menarik. adapun fungsi dari pojok baca ini untuk membiasakan dan mempermudah siswa dalam membaca buku. Dalam tahapan pelaksanaan *service learning* ini kami membantu untuk penataan buku buku yang ada di perpustakaan.



**Gambar 2 Kondisi perpustakaan sebelum penataan**

Gambar diatas merupakan kondisi awal sebelum melakukan penataan atau perbaikan pada pojok baca, dimana di gambar tersebut susunan buku dan meja masih belum tertata dengan baik. Hal yang pertama kali dilakukan dalam *service learning* adalah perbaikan buku-buku yang tidak tertata rapi, membersihkan meja dan rak buku yang kotor dan berdebu lalu menata buku yang terdapat pada meja di pojok baca.



**Gambar 3 Kondisi setelah penataan**

Gambar diatas merupakan tampak setelah melakukan penataan dimana pojok baca sudah ditata dengan baik dan dapat digunakan kembali.

## 2. Bangku Staf Perpustakaan



**Gambar 4 Kondisi sebelum penataan**

Selanjutnya, objek yang kedua adalah bangku staff perpustakaan. Bangku staff perpustakaan ini yang terletak di sebelah kiri pada saat memasuki pintu perpustakaan. Dari gambar tersebut terlihat meja yang belum tertata baik dengan baik serta penempatan anatomi dan kerangka tubuh yang tidak sesuai dengan tempatnya.



**Gambar 5 Kondisi setelah penataan**

Kemudian gambar diatas setelah dilakukan penataan dimana di gambar tersebut meja staff sudah di tata lebih baik dari sebelumnya dan dilakukan pemindahan anatomi yang terletak di dekat meja staff, kami juga membersihkan meja tersebut serta mengatur dengan baik buku yang sebelumnya tidak tertata dengan baik di meja staff perpustakaan.

## 3. Rak Buku Perpustakaan

Rak buku adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan buku. Adapun dari manfaat rak buku yaitu memudahkan untuk proses membersihkan buku-buku serta menata buku dengan baik. Kemudian pada gambar diatas merupakan Rak buku yang berada di sebelah bangku staff perpustakaan sebelum dilakukan penataan. dimana buku-buku tersebut belum tersusun atau tertata rapih sesuai judul. Banyak juga barang-barang

yang tidak sesuai penempatannya, serta masih terdapat buku yang tidak layak untuk digunakan oleh siswa pada rak tersebut. Kemudian dilakukan penataan pada area sekitar rak buku lalu memisahkan antara barang yang terpakai dan yang tidak terpakai dan meletakkan barang-barang tersebut sesuai tempatnya.



**Gambar 6 Kondisi rak buku sebelum penataan**

Setelah kami melakukan penataan pada rak buku yang terletak disebelah bangku staf buku pada rak tersebut telah diatur dan disusun kemudia kami juga telah memisahkan antara barang yang terpakai dan yang tidak terpakai lalu menempatkan barang-barang tersebut sesuai dengan tempatnya.



**Gambar 7 Kondisi rak buku setelah penataan**

Gambar di atas merupakan penyelesaian rak buku yang telah di susun sesuai judul buku dan kelasnya, dan juga penataan buku-buku sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan oleh sekolah. Dalam mengatur buku ini langkah awal yang dilakukan adalah mengeluarkan buku rusak dan buku kurikulum lama yang sudah tidak terpakai kemudian memasukkan buku kurikulum yang di gunakan sekolah pada saat ini dan menyusun sesuai kelas serta judul buku tersebut.

Rak buku ini berisi tentang ilmu pengetahuan alam, pendidikan jasmani, bahasa Indonesia dan lain sebagainya. Rak buku diatas terletak di dekat UKS yang berada di dalam perpustakaan. Anatomi tubuh yang sebelumnya tersimpan pada meja staff kami pindahkan keatas rak buku tersebut. Di samping itu terdapat juga buku cerita atau komik

yang menarik dan telah di susun sebaik mungkin di rak yang berada didekat jendela dan pojok baca agar dapat memudahkan siswa dalam mengambil buku untuk dibaca.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kami dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, Kondisi perpustakaan di MI Manggarupi kabupaten gowa sebelum dilakukan *service learning* belum tertata dengan baik. Buku-bukunya yang tidak tertata sesuai dengan kelas dan judul buku, kondisi rak bukunya yang kotor dan berdebu sehingga banyak buku yang sudah tidak dapat digunakan dikarenakan lapuk dan ada beberapa rak buku dan lemari buku yang terdapat pada ruang perpustakaan tersebut yang terisi buku kurikulum yang sudah tidak digunakan, serta bangku di pojok baca yang rusak dan pojok baca yang tidak tertata dengan semestinya keadaan diatas dikarenakan tidak ada nya juga petugas dan staff perpustakaan di sekolah tersebut.

Lalu kami melakukan proses penataan buku dan pojok baca pada perpustakaan di MI Manggarupi kabupaten gowa dengan dimulai dari perbaikan pojok baca dimana pojok baca ini kondisi awalnya susunan meja belum tertata dengan rapi kemudian dilakukan perbaikan dengan mengatur dan menyusun meja serta memindahkan bangku dan meja pada pojok baca yang sudah rusak, kemudian mengatur buku buku sesuai judul dan jenisnya dan stempel buku kurikulum baru dan mengeluarkan buku kurikulum lama yang masih terletak didalam rak buku. Begitupun halnya dengan bangku pada area staff perpustakaan dan rak buku yang telah diatur dan di tata dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, M., & Rusli, A. N. (2016). Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao-pao Makassar. *Al-Maktabah*, 15(1), 57–70. <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v15i1.4714>
- Budiyono, E. (2015). Manfaat Penataan Ruang di Perpustakaan Al-Irfan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Darussalam. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam*, 7(1), 127–140. <https://doi.org/https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/55>
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301>
- Husnita, N., & Ghaniyyu, F. F. (2020). Implementasi Konsep Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Penguatan Konsep Dasar Hukum Penataan Ruang Berdasarkan Fungsi Lingkungan Hidup. *Padjajaran Law Review*, 8(1), 23–39. <https://doi.org/https://jurnal.fh.unpad.ac.id/index.php/plr/article/view/21>

- Jaya, W. D., Suhartika, I. P., & Ginting, R. T. (2015). Kajian Tata Ruang Perpustakaan Institut Seni Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosia Dan Ilmu Politik Universitas Udayana*, 0(0), 1–10.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, Hayati, S., Rahmad, Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Jupiter*, 14(1), 38–42. <https://doi.org/https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/27>
- Ratmono, D. (2019). Konsep dan Perencanaan Pojok Baca Ombudsman Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Pengetahuan Masyarakat di Indonesia Terhadap Ombudsman RI. *MADIKA (Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan)*, 5(1), 30–41. <https://doi.org/https://ejournal.perpusnas.go.id/md/article/view/716>
- Rokan, M. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Iqra'*, 11(1), 88–100. <https://doi.org/10.30829/iqra.v11i01.795>